

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN
DENGAN HIDRONEFROSIS MELALUI TEKNIK *SLOW DEEP
BREATHING* UNTUK MENURUNKAN NYERI AKIBAT
TERPASANGNYA NEFROSTOMI DI RUANG ENGGANG 3 RSUD AJI
MUHAMMAD PARIKESIT (2021)**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



DISUSUN OLEH :

FEBRI TRI RAHAYU., S.Kep

2011102412011

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2021

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien dengan Hidronefrosis
Melalui Teknik *Slow Deep Breathing* untuk Menurunkan Nyeri Akibat
Terpasangnya Nefrostomi di Ruang Enggang 3 RSUD Aji Muhammad
Parikesit (2021)**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ners Keperawatan



DISUSUN OLEH :

FEBRI TRI RAHAYU., S.Kep

2011102412011

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Tri Rahayu

NIM : 2011102412011

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Dengan Hidronefrosis Melalui Teknik Slow Deep Breathing Untuk Menurunkan Nyeri Akibat Terpasangnya Nefrostomi Di Ruang Enggang 3 RSUD Aji Muhammad Parikesit (2021)

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Samarinda, Sabtu 25 Desember 2021



Febri Tri Rahayu
2011102412011

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
HIDRONEFROSIS MELALUI TEKNIK SLOW DEEP BREATHING UNTUK
MENURUNKAN NYERI AKIBAT TERPASANGNYA NEFROSTOMI DI
RUANG ENGGANG 3 RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT (2021)**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DI SUSUN OLEH :

Febri Tri Rahayu, S.Kep

2011102412011

Disetujui untuk diujikan

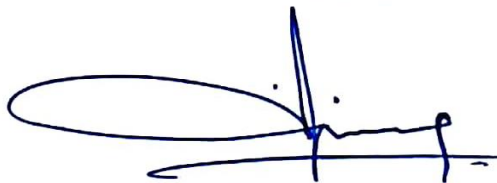
Pada tanggal, Sabtu 25 Desember 2021

Pembimbing



Ns. Taufik Septiawan., M.Kep
NIDN. 1111908802

Mengetahui
Koordinator MK. Elektif



Ns. Enok Sureskiarti.,M.Kep
NIDN : 1119018202

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
HIDRONEFROSIS MELALUI TEKNIK SLOW DEEP BREATHING UNTUK
MENURUNKAN NYERI AKIBAT TERPASANGNYA NEFROSTOMI DI
RUANG ENGGANG 3 RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT (2021)**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DI SUSUN OLEH :

Febri Tri Rahayu, S.Kep

2011102412011

Disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, Sabtu 25 Desember 2021

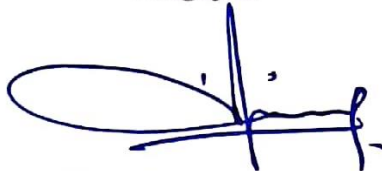
Penguji I



Ns. Bacthiar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep Kom

NIDN : 111218701

Penguji II



Ns. Enok Sureskiarti., M.Kep

NIDN : 1119018202

Penguji III

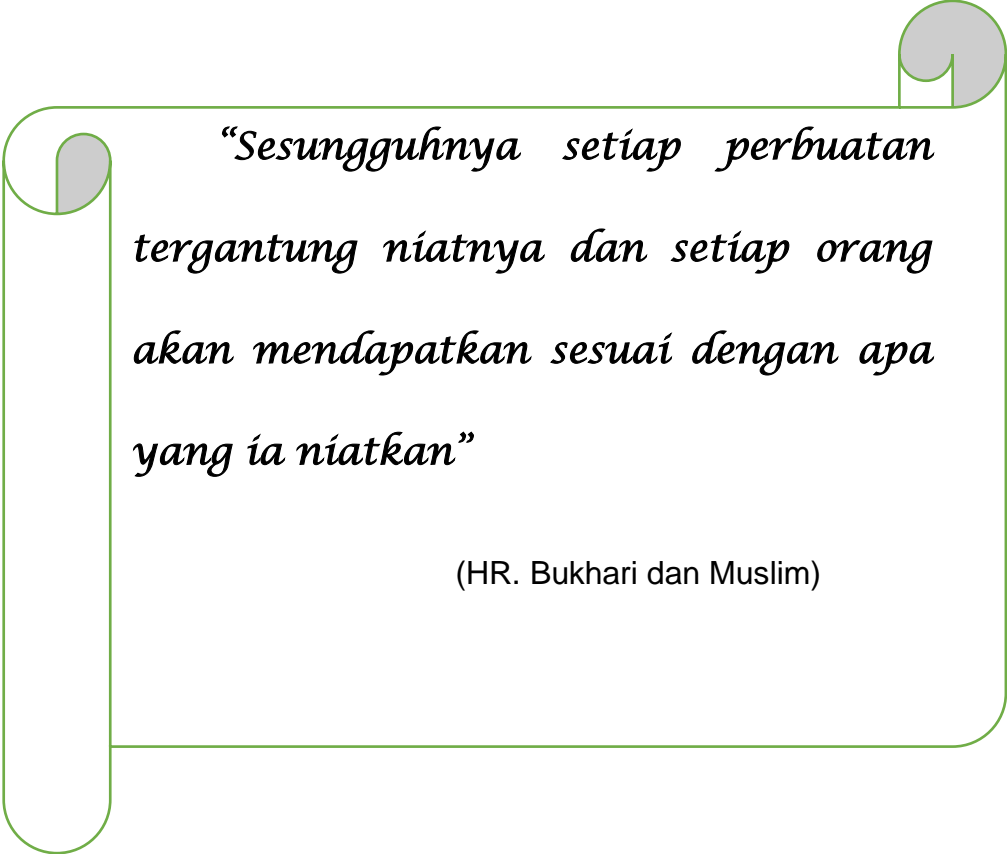


Ns. Taufik Septiawan., M.Kep

NIDN. 1111908802

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi Profesi Ners**


Ns. Enok Sureskiarti., M.Kep
NIDN : 1119018202



“Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya dan setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang ia niatkan”

(HR. Bukhari dan Muslim)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul “Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Dengan Hidronefrosis Melalui Teknik Slow Deep Breathing Untuk Menurunkan Nyeri Akibat Terpasangnya Nefrostomi Di Ruang Enggang 3 RSUD Aji Muhammad Parikesit (2021)”, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam.

Terwujudnya karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan dukungannya kepada penulis, baik tenaga, ide-ide pemikiran, materil, maupun do'a. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Ghozali, M.H.,M.Kes, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang I Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Dr. Hj. Nunung Herlina, S.kp, Mpd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah.
4. Ibu Dr. Martina Yulianti, Sp.PD, FINASIM.,MARS selaku (plt Direktur) RSUD Aji Muhammad Parikesit.
5. Ns. Enok Sureskiarti., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Profesi Ners, Koordinator MK. Elektif dan juga selaku penguji 2,terima kasih untuk

segala saran, bimbingan, dan waktu yang telah diluangkan untuk menguji dan membantu penulis dalam perbaikan KIAN ini.

6. Ns. Taufik Septiawan., M.Kep , selaku pembimbing, terimakasih untuk segala kesabaran dan bimbingannya, dan waktu yang telah diluangkan untuk membimbing penulis dari awal hingga akhir proses penyusunan KIAN ini.
7. Ns. Bacthiar Safrudin,M.Kep., Sp.Kep Kom, selaku penguji 1,terimakasih untuk segala saran, bimbingan, dan waktu yang telah diluangkan untuk menguji dan membantu penulis dalam perbaikan KIAN ini.
8. Seluruh staf dosen dan petugas perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur Samarinda yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian laporan ini
9. Kedua orang tua tercinta, bapak Sutrisno dan ibu Srianah (alm) , serta kakak Sigit Chrisfandi yang terus memberikan doa, dukungan dan motivasi, materi, kasih sayang dan segala pengorbanan yang telah diberikan sehingga penulis mampu mendapatkan pencapaian hingga sekarang.
10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan profesi Ners yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk kebersamaan dalam perjuangannya, pengertiannya, kegembiraannya, keseruannya selama 4 tahun terakhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan kemurahan atas segala budi baik yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan dan kelayakan karya

ilmiah ini ke depan. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan menjadi karya yang memberi dampak positif buat kita semua, Amin Ya Rabbal'Alamiin.

Samarinda, Desember 2021

Penulis

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien dengan Hidronefrosis Melalui Teknik
Slow Deep Breathing untuk Menurunkan Nyeri Akibat Terpasangnya Nefrostomi di Ruang
Enggang 3 RSUD Aji Muhammad Parikesit (2021)**

Febri Tri Rahayu¹, Taufik Septiawan²

INTISARI

Hidronefrosis didefinisikan sebagai dilatasi dan distensi sistem pengumpul ginjal pada salah satu atau kedua ginjal akibat obstruksi aliran keluar urin distal pelvis ginjal (yaitu, ureter, kandung kemih, dan uretra). Penyakit ini di seluruh dunia rata-rata terdapat 1-2% penduduk yang mengalami. Penyakit batu ginjal merupakan masalah kesehatan yang cukup signifikan, baik di Indonesia maupun di dunia. Prevalensi penyakit batu diperkirakan 13% pada pria dewasa dan 7% pada wanita dewasa. Salah satu penanganan batu ginjal ialah Nefrolitotomi Perkutan (PCNL/PNL). Keputusan untuk menempatkan nefrostomi pada akhir prosedur PNL bergantung pada beberapa faktor antara lain adanya batu residu, kemungkinan direncanakan prosedur yang kedua, kehilangan darah secara signifikan selama operasi, dan lain-lain. Beberapa masalah yang dapat muncul pada pemasangan nefrostomi ialah nyeri / iritasi kulit yang disebabkan oleh Efek kaustik urin, reaksi alergi, dan infeksi. Karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis intervensi inovasi *slow deep breathing* terhadap penurunan nyeri pasien pada pasien hidronefrosis yang terpasang nefrostomi. Metode yang digunakan ialah *Case Study* dan menggunakan standar prosedur operasional (SOP) *Slow Deep Breathing*. Hasil yang didapat setelah pemberian intervensi Pada tanggal 26 Mei 2021 didapatkan hasil akhir dari pengukuran skala nyeri yaitu intervensi selama 1 hari dari skala 3 menjadi 1 dan tanda-tanda vital yaitu TD: 120/90 mmHg menjadi 110/80 mmHg didapat penurunan sistol sebesar 10 mmHg dan diastol sebesar 10 mmHg, Nadi: 90x/menit menjadi 85x/menit, RR: 20x/menit menjadi 18x/menit, dan SpO₂: 99% menjadi SpO₂: 100%. Kesimpulan dari analisis menunjukkan adanya perubahan yang penurunan yang baik pada hasil skala nyeri sebelum dan sesudah tindakan.

Kata Kunci: Hidronefrosis, Nefrostomi, Nyeri, *Slow Deep Breathing*

¹ Universitas Muhammadiyah Samarinda, Program Studi Ilmu Keperawatan

² Universitas Muhammadiyah Samarinda, Program Studi Ilmu Keperawatan

Analysis of Nursing Clinic Practice in Patients with Hydronephrosis Through Slow Deep Breathing Technique to Reduce Pain Patients With Nephrostomy in Enggang 3 RSUD Aji Muhammad Parikesit (2021)

Febri Tri Rahayu¹, Taufik Septiawan²

ABSTRACT

Hydronephrosis is defined as dilatation and distention of the collecting system of the kidneys in one or both kidneys due to obstruction of urine outflow distal to the renal pelvis (ie, ureters, bladder, and urethra). This disease worldwide on average there are 1-2% of the population who experience this disease. Kidney stone disease is a significant health problem, both in Indonesia and in the world. The prevalence of stone disease is estimated at 13% in adult men and 7% in adult women. One of the treatment for kidney stones is Percutaneous Nephrolithotomy (PCNL/PNL). The decision to place a nephrostomy at the end of the PNL procedure is based on several factors, including the presence of residue, the possibility of planning a second procedure, significant blood loss during surgery, and others. Some problems that can arise in the installation of a nephrostomy are skin pain/irritation caused by the caustic effect of urine, allergic reactions, and infections. This scientific work aims to analyze the intervention of slow deep breathing innovation on reducing patient pain in hydronephrosis patients with nephrostomy installed. The method used is a case study and the use of standard operating procedures (SOP) for slow deep breathing. The results obtained after giving the intervention On May 26, 2021, the final results of the measurement of the pain scale, namely the intervention during the day from scale 3 to 1 and vital signs, namely BP: 120/90 mmHg to 110/80 mmHg, decreased systolic 10 mmHg and diastolic by 10 mmHg, Pulse: 90x/minute to 85x/minute, RR: 20x/minute to 18x/minute, and SpO₂: 99% to SpO₂: 100%. The conclusion of the analysis showed that there was a good change in the results of the pain scale before and before the action.

Keywords: *Hydronephrosis, Nephrostomy, Pain, Slow Deep Breathing*

¹ Muhammadiyah University Samarinda, Nursing Science Program

² University of Muhammadiyah Samarinda, Nursing Science Program

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Keaslian Penelitian.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Intisari.....	ix
Abstract.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Teori	7
1. Ginjal.....	7
2. Hidronefrosis.....	14
3. Nyeri.....	39
4. Slow Deep Breathing.....	46
B. Konsep Asuhan Keperawatan.....	56
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	
A. Pengkajian Pasien.....	67
1. Data Pasien.....	67
2. Riwayat Penyakit.....	67
3. Data Primary Survey.....	67

4. Data Secondary Survey.....	70
5. Pengkajian Head To Toe.....	75
6. Pemeriksaan Penunjang.....	77
7. Terapi yang diberikan.....	77
B. Analisa Data.....	78
C. Masalah Keperawatan.....	79
D. Intervensi Keperawatan.....	80
E. Intervensi Tindakan Inovasi Slow Deep Breathing.....	84
F. Implementasi keperawatan.....	85
G. Evaluasi Keperawatan.....	86
BAB IV ANALISA SITUASI	99
A. Profil Lahan Praktik.....	99
B. Analisa Masalah Keperawatan pada Pasien kelolaan dengan konsep terkait.....	101
C. Analisis Salah Satu Intervensi dengan Konsep dan Penelitian Terkait.....	107
D. Alternatif Pemecahan yang dapat dilakukan.....	114
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Pemeriksaan Laboratorium.....	77
Tabel 3.2 Pemberian Obat.....	78
Tabel 3.3 Analisa Data.....	78
Tabel 3.4 Intervensi Keperawatan.....	80
Tabel 3.5 Intervensi Tindakan Inovasi.....	84
Tabel 3.6 Hasil Observasi Skala nyeri	85
Tabel 3.7 Implementasi Keperawatan.....	86
Tabel 3.7 Evaluasi Keperawatan.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi ginjal	7
Gambar 2.2 Ginjal.....	9
Gambar 2.3 Struktur Ginjal	10
Gambar 2.4 Radiologi Hidronefrosis.....	17
Gambar 2.5 Hidronefrosis.....	19
Gambar 2.6 Dilatasi Hidronefrosis.....	26
Gambar 2.1 Pathway Hidronefrosis.....	28
Gambar 2.7 Nefrostomi.....	29
Gambar 2.8 Mekanisme Slow Deep Breathing Terapi.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Biodata Diri

Lampiran Standar Operasional Prosedur

Lampiran Lembar Konsul

Lampiran Uji Plagiasi